

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 24 TANGERANG TAHUN 2019

Fahdina Luthfiana

Abstrak

Salah satu program pemerintah untuk mencegah anemia pada remaja putri adalah dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Namun, efektifitas program ini masih sulit dicapai karena berbagai faktor, diantaranya kurangnya pengetahuan remaja tentang anemia dan kepatuhan dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 24 Tangerang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2019. Populasi adalah seluruh siswi kelas VIII yang telah mengikuti program suplementasi zat besi selama >1 tahun, dengan jumlah sampel 153 orang, teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Hasil penelitian diperoleh 28.8% remaja putri mengalami anemia, 68.0% remaja dengan pengetahuan baik dan 66.7% remaja termasuk dalam kategori tidak patuh. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0.005$) dan tidak ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet besi dengan kejadian anemia ($p\text{-value} = 0.412$). Berdasarkan hasil penelitian, disarankan pihak sekolah meningkatkan pengawasan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) serta menambah edukasi siswa mengenai anemia.

Kata Kunci: Anemia, Kepatuhan, Pengetahuan, Remaja.

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND THE ADHERENCE OF IRON TABLET CONSUMPTION WITH INCIDENCE OF ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS AT THE 24 TANGERANG JUNIOR HIGH SCHOOL IN 2019

Fahdina Luthfiana

Abstract

One of the government programs to prevent anemia in adolescent girl is by giving iron tablets. However, the effectiveness of this program is still difficult to achieve due to various factors, including the lack of adolescent knowledge about anemia and adherence to consuming iron tablets. The purpose of this study was to see the relationship between knowledge and adherence to consumption of iron tablets with the incidence of anemia in adolescent girls in SMP Negeri 24 Tangerang. This study used a quantitative design with a cross sectional approach, carried out from February to June 2019. The population was all VIII grade students who had taken an iron supplementation program for > 1 year, with a sample of 153 people, the sampling technique was purposive sampling. The results obtained 28.8% adolescent girl was anemia, 68.0% of adolescents with good knowledge and 66.7% of adolescents included in the non-adherent category. Bivariate analysis using the chi-square test had a significant relationship between knowledge and incidence of anemia (p-value = 0.005) and there was no significant relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia (p-value = 0.412). Based on the results of the study, it was suggested that the school increase the supervision of the consumption of iron tablets and increase the education of students regarding anemia.

Keywords: Anemia, Adherence, Knowledge, Adolescent.